### ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH DI KABUPATEN TORAJA UTARA

### **Yohan Bongga Pasilong1, Kordiana Sambara2, Djusniati Rasinan3**

*1 Management Program, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Indonesia.*

*2 Management Program, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Indonesia.*

*3 Management Program, Universitas Kristen Indonesia Paulus Indonesia*

**Abstract**

### Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beban kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendapatan Daerah di Kabupaten Toraja Utara. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara pengolahan dan penyajian data dengan menggunakan metode statistika, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengambil kesimpulan secara objektif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai Dinas Pendapatan Daerah di Kabupaten Toraja Utara dengan sampel 40 orang pegawai Dinas Pendapatan Daerah di Kabupaten Toraja Utara. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling, teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan beberapa metode dengan menggunakan korelasi sederhana, koefisien determinasi, uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

**Kata kunci:** Beban Kerja;Kinerja Pegawai

### *This study aims to determine the workload on employee performance at the Regional Revenue Service in North Toraja Regency. The approach in this study uses a quantitative approach, which is a research approach that is carried out by processing and presenting data using statistical methods, thus enabling researchers to draw conclusions objectively. The population in this study were all employees of the Regional Revenue Service in North Toraja Regency with a sample of 40 employees of the Regional Revenue Service in North Toraja Regency. Sampling was done by using a sampling technique, data collection techniques were carried out by questionnaires, observations and interviews. Data analysis was carried out by several methods using simple correlation, coefficient of determination, T test. The results showed that workload had a positive and significant effect on employee performance.*.

### ***Keywords:*** Workload;Employee Performance

# 1. Pendahuluan

Peran SDM memang sangat penting, dimana kebutuhan SDM harus selalu diperhatikan agar kinerja mereka dapat meningkat. kepentingan Sumber Daya Manusia terhadap organisasi sangat berkaitan erat, sehingga diperlukan karena merakalah yang memberikan kontribusi mengelola sumber daya yang ada di dalam Pegawai sebagaimana. Menurut Handoko (2011), yaitu kinerja pegawai merupakan suatu tindakan yang dilakukan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan Pegawai.

Sebagai salah satu daerah otonom berstatus Kabupaten Toraja Utara Kedudukan, fungsi dan peranan Kabupaten Toraja Utara cukup penting dan strategis secara regional. Bahkan sebagai Kabupaten Toraja Utara sering digunakan sebagai acuan pariwisata, pembangunan dan penyelenggaraan festival pemerintah daerah.

Salah satu suasana kerja yang kondusif, ventilasi udara yang kurang maksimal mengakibatkan sirkulasi oksigen berkurang, udara yang kotor dan berdebu. Tata letak yang kurang efisien tersebut membuat mereka cenderung sering mengobrol dengan rekan kerjanya dan banyak dari pegawai yang malah menghabiskan waktu berkerjanya dengan asik bermain handphone untuk menghilangkan rasa bosan tersebut.

Beban kerja merupakan beban yang sering di alami oleh pekerja dalam pekerjaannya. Oleh karena itu, banyak organisasi, lembaga, instansi maupun perusahaan berupaya untuk mengurangi beban kerja pegawainya agar pegawai bisa terus bekerja dengan nyaman tanpa terbebani. Beban kerja yang tinggi tersebut dapat berpengaruh dengan kinerja pegawai, semakin nyamannya pegawai serta rendahnya beban kerja tersebut maka pegawai dengan cepat dapat mendapatkan kinerja dengan maksimal tanpa harus memikirkan beban yang mereka tanggung.

# 2. Metode

Penelitian ini merupakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka (Kuncoro, 2013). Penelitian ini menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai.

Populasi dalam penelitian ini adalah 40 orang pegawai dan merupakan keseluruhan dari sampel. Bagian direksi yang berada di Badan Pendapatan Daerah Di Kabupaten Toraja Utara yang terdiri bagian umum meliputi pegawai-pegawai di beberapa bagian. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Disproportionate stratified random sampling.*

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

* 1. Analisis koefisien korelasi

$$=\frac{nΣXY-(ΣX)(ΣY)}{\sqrt{\left\{nƩ(X)²-\left(ΣX\right)^{2 }\right\}\left\{nƩ(Y)^{2}-\left(ƩY\right)^{2}\right\}} }$$

Dimana :

r = koefisien kolerasi

n = jumlah sampel

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

* 1. Koefisien Determinasi

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh Beban Kerja (Variabel X) terhadap Kinerja pegawai (Y)

KD = (r)2 x 100%

KD = Koefisien Determinasi

*r*2 = Kuadrat Dari Koefisien Korelasi

* 1. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variable independen dan dependen berpengaruh nyata atau tidak. Derajat signifikan yang di gunakan adalah 0,05 apabila nilai signifikan lebih kecil maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variable independen secara parsial mempengaruhi variable dependen.

$$th=\sqrt{\frac{n-2}{1-r²}}$$

Dimana :

th = Uji Hipotesis

r = Nilai Korelasi

n = Jumlah Responden

# 3. Hasil dan Diskusi

Bagian ini merupakan bagian yang penting dalam sebuah artikel. Analisis atau hasil penelitian harus jelas dan ringkas. Hasilnya harus meringkas temuan (ilmiah) dari pada menyediakan dara dengan sangat rinci. Harap diperhatikan perbedaan antara hasil atau temuan anda dan publikasi sebelumnya oleh penelitian lain

# 3.1. Analisis Koefisien Korelasi

Mengetahui keeratan hubungan antar dua variabel untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.

r =$ =\frac{nΣXY-\left(ΣX\right)\left(ΣY\right)}{\sqrt{\left\{nƩ\left(X\right)^{2}-\left(ΣX\right)^{2 }\right\}\left\{nƩ(Y)^{2}-\left(ƩY\right)^{2}\right\}} }$

r = $\frac{40\left(30725\right)-\left(1112\right)(1102)}{\sqrt{\{40\left(31068\right)-(1236544)\}\{40\left(30474\right)-(1214404)\}}}$

r = $\frac{1229000-1225424}{\sqrt{\{1242720-1236544\}\{1218960-1214404\}}}$

r = $\frac{3576}{\sqrt{\begin{array}{c}\{6176\}\{4556\}\end{array}}}$

r = $\frac{3576}{\sqrt{28137856}}$

r =$ \frac{3576}{5304.513}$

r = 0,6741

r= 67%

**Interpretasi Nilai (r)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 1 |  0,00 | Tidak Berkolerasi |
| 2 | 0,01 – 0,20 |  Sangat Rendah |
| 3 | 0,21 – 0,40 |  Rendah |
| 4 | 0,41 – 0,60 |  Agak Rendah |
| **5** | **0,61 – 0,80** |  **Cukup** |
| 6 | 0,81 – 0,99 |  Tinggi (Erat) |
| 7 |  1,00 |  Sangat Tinggi (Erat) |

 Tabel 3.1

Dari hasil data diatas menunjukan bahwa tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sebesar 0,6741. Ini berarti bahwa tingkat hubungan antara antara variabel Beban kerja (X) dengan variabel kinerja pegawai (Y) dikategorikan tingkat hubungan cukup.

# 3.2. Koefisien Determinasi

 KD = (r)² x 100%

KD = (0,6741)² x 100%

KD = (0,4544) x 100%

KD = 45%

#  Berarti dikatakan bahwa sebesar 45% pengaruh yang terjadi antara variabel Beban kerja (X) terhadap kinerja pegawai (Y) Dinas Pendapatan Daerah di Kabupaten Toraja Utara di Tana Toraja dan sisanya 55% di pengaruhi oleh faktor lain, misalnya gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, motivasi kerja, dan lain-lain.

**3.3 Uji T**

th = r $\sqrt{\frac{n-2}{1-r²}}$

th = 0,6741 $\sqrt{\frac{40-2}{1-0,6741^{2}}}$

th = 0,6741$\sqrt{\frac{38}{1-0.4544}}$

th = 0,6741 $\sqrt{\frac{38}{0,5455}}$

th = 0,6741 $\sqrt{69,6608}$

th = 0,6741 . 8,3463

t hitung = 5,6262

Nilai Tabel menggunkan tabel distribusi t :

a = 0,05

n = 40

 dik = n – 2

 = 40 – 2 = 38

t tabel = 1,6859

Ternyata – t tabel < t hitung > + t tabel, atau -1,6859< 5,6262 > 1,6859, maka Ho di terima dan Ha di tolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.



# 4. Kesimpulan

1. Dari hasil analisis kolerasi yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan variabel X Beban kerja dengan variabel Y kinerja pegawai dan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan persen. Sehingga dari rumus tersebut mendapatkan hasil r atau koefesien kolerasi sebesar 0,6741. Jadi setelah dikonsultasikan pada tabel interprestasi koefisien kolerasi r hitung 0,6741 termasuk dalam kategori tingkat hubungan cukup.
2. Dari rumus koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan Beban kerja terhadap kinerja pegawai. Sehingga dari rumus tersebut mendapatkan hasil KD = 45% ini berarti bahwa pengaruh Beban kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pendapatan Daerah di Kabupaten Toraja Utara di Tana Toraja sebesar 45% dan sisanya ditentukan oleh faktor lain.
3. Pada uji t yang betujuan untuk menguji signifikan hubungan dengan menggunakan distribusi tabel t dengan dk = n – 2. Dengan ketentuan yang digunakan untuk menganmbil keputusan atau kriteria kerja pengujian, jika – t tabel < t hitung > + t tabel, maka Ho ditolak. Sehingga mendapatkan hasil t hitung = dan t tabel 1,6859. artinya - t tabel < t hitung > + t tabel atau -1,6859< 5,6264 > 1,6859, maka Ha di terima Ha di tolak (signifikan). Dari hasil ini dapat diartikan bahwa pengaruh Beban kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pendapatan Daerah di Kabupaten Toraja Utara di Tana Toraja berpengaruh secara signifikan.

**Referensi**

Arikunto, 2012. *Kinerja Seri Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta, PT. Elex Media Komputindo, Gramedia.

Assauri. 2013. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handoko 2011. Strategi Jitu memilih Metode statistic Penelitian dengan SPSS, Andi Jogyakarta

Hasibuan. 2012. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi.* yogyakarta

Kasmir, 2012. *Faktor yang Mempengaruhi Kinerja pegawai.*

Komaruddin. 2016. *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi ke 5. Jakarta

Kuncono. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja pegawai.*

Kuncono. 2013. *Manajemen sumber daya manusia strategik*.Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.

Mangkunegara. 2011. *Sumber Daya Manusia Pegawai*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mangkunegara. 2013. *Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Manuaba. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja* *Pegawai, Studi Empiris pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung*. *Tesis.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Menpan. 2017. *Definisi Beban Kerja*. http://www.bkn.go.id diunduh pada tanggal 20 Maret 2016.

Newman. 2015. *Understanding and Managing Organizational Behavior* 4th Edition. Pearson Prentice Hall.

Putra. 2012. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis,* Dalam Sugiyono,

Sadali. Samsuddin. 2012*. Manajemen SDM.* Jakarta : Indeks

Simamora. 2015. *Aplikasi Multivariate* dengan progam IBM SPSS 19 (*edisi* *kelima*). Semarang: Universitas Diponegoro.

Sugiyono. 2016. *Kebijakan Kinerja Pegawai*. Yogyakarta : BPFE sorong selatan.

Sunyoto, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Buku Seru